

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi variabel penelitian

Menurut Ni'mah Suseno (2012) variabel penelitian merupakan atribut, sifat atau nilai serta objek yang digunakan dalam kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan nantinya akan ditarik suatu kesimpulan. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tergantung dan variabel bebas. Variabel tergantung (Azwar, 2010) merupakan variabel penelitian yang akan diukur guna mengetahui besarnya efek maupun pengaruh dari variabel lain. Sedangkan variabel bebas yaitu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain, atau dapat dikatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain yang ingin diketahui.

- a) Variabel tergantung: Performa Adaptif
- b) Variabel bebas: *coaching model grow*

B. Definisi operasional

1. Performa Adaptif

Performa adaptif merupakan salah satu cara yang spesifik untuk mengetahui sejauh mana seseorang dapat beradaptasi terhadap perubahan lingkungan maupun pola kerja yang ada. Performa adaptif juga berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam kecepatan serta kemampuan dalam pengambilan keputusan yang bijak meskipun berada pada situasi yang berubah – ubah. Selain itu, pada performa adaptif dapat mengukur hasil kerja yang kongkrit yang telah dicapai sebagai hasil dari adaptasi serta kemampuan dalam

pembelajaran. Sejauh mana seseorang dapat memperoleh pengetahuan baru dan menerapkannya didunia kerja

2. *Coaching model grow*

Efektivitas *Coaching* dapat dinyatakan dengan mengukur perubahan dalam keterampilan, pengetahuan, dan perilaku peserta setelah mengikuti program pelatihan menggunakan Model GROW. Sedangkan Model GROW Operasionalisasi dari Model GROW mencakup langkah-langkah konkret yang terkait dengan *Goal* (tujuan), *Reality* (realitas), *Options* (pilihan), dan *Will* (keinginan) dalam konteks coaching untuk meningkatkan performa adaptif. Performa Adaptif Mengacu pada kemampuan masyarakat binaan TNI-AL dalam menyesuaikan diri dengan tantangan, perubahan, atau situasi yang berkaitan dengan lingkungan binaan TNI-AL, seperti keselamatan, produktivitas, atau inovasi.

Masyarakat Binaan TNI-AL Populasi yang terlibat dalam aktivitas kelautan, termasuk nelayan, pekerja pelabuhan, dan individu-individu yang terlibat dalam sektor binaan TNI-AL. performa dinyatakan dengan mengukur peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan perilaku adaptif masyarakat binaan TNI-AL melalui perbandingan sebelum dan setelah penerapan *coaching Model GROW*

C. **Subjek penelitian**

Subjek pada penelitian ini merupakan masyarakat binaan TNI-AL yang ada didaerah banaran, khususnya para nelayan yang ada di dusun tresik. Yang berjumlah 10 orang yang diambil pada satu kelompok nelayan. Nantinya 10

orang tersebut akan dibagi menjadi 2 yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Subjek akan diberikan *pretest*, *posttest*, perlakuan dan *follow up* untuk mengetahui efektivitas dari *coaching model grow*

D. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala performa adaptif dan dilanjutkan dengan pemberian *coaching* yang akan dilakukan oleh tenaga ahli. Skala tersebut merupakan hasil dari pengembangan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Skala performa adaptif mengacu pada beberapa dimensi seperti: a. Menangani situasi darurat atau krisis, b. Menangani stress kerja, c. Memecahkan masalah secara kreatif, d. Berhadapan dengan ketidakpastian dan tidak dapat diprediksi dalam situasi pekerjaan, e. Mempelajari tugas, teknologi dan prosedur pekerjaan, f. Menunjukkan kemampuan beradaptasi interpersonal, g. Menunjukkan kemampuan beradaptasi budaya, h. Menunjukkan kemampuan beradaptasi berorientasi pada fisik.

Sedangkan *coaching model grow* merupakan salah satu pelatihan yang akan diberikan untuk meningkatkan performa adaptif yang dimiliki oleh masyarakat yang berada di daerah binaan TNI-AL, pelatihan tersebut dilakukan agar masyarakat di daerah tersebut dapat memiliki performa yang lebih untuk menjalankan dua profesi sekaligus.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari observasi, tes dan dokumentasi yaitu:

1. Observasi

Teknik Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas para masyarakat di daerah binaan TNI-AL. Observasi ini dilakukan untuk mencocokkan dengan perencanaan yang telah dibuat.

2. Tes

Tes ini ditunjukkan kepada masyarakat binaan TNI-AL yang dalam penelitian ini adalah tes tertulis berbentuk pernyataan dengan meliputi dua tahap yaitu *pretest* dan tes *posttest*. Data *pretest* dikumpulkan berdasarkan data sebelum dilakukan perlakuan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala desa dan bapak dukuh, sementara tes akhir bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari *coaching* yang sudah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data bukti bahwa telah melakukan wawancara, observasi dan pengambilan data

E. Metode analisis data

Analisis dalam penelitian ini menggunakan *uji non-parametrik*, analisis *non-parametrik* merupakan analisis data yang menggunakan suatu tes statistik yang modelnya tidak menetapkan adanya syarat-syarat tertentu tentang parameter populasi. Dengan demikian statistik non-parametrik tidak mensyaratkan data harus distribusi normal, skala umumnya adalah nominal dan ordinal, sampel boleh berjumlah kecil (Slegel, 1997).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. yaitu untuk menguji keberhasilan dengan *coaching* sebelum dan sesudah *treatment*.

1. Analisis deskriptif

Analisis ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara jelas data yang diperoleh, sehingga terlebih dahulu data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran pemerolehan konsep diolah untuk memperoleh gambaran terhadap kegiatan eksperimen yang dilakukan dengan rumus:

$$P = F/N * 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang dicari

N : jumlah banyaknya frekuensi

2. Statistik inferensial

Analisis inferensial dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan pengujian hipotesis secara generalisasi. Analisis inferensial yang dilakukan pada penelitian ini adalah test "t". Test "t" adalah salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan). Penggunaan "t" test harus dapat memenuhi syarat uji homogenitas.

a. Uji homogenitas

Data pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu:

1. Jika nilai signifikasin (sig) pada base on mean $> 0,05$. Maka data homogen
2. Jika nilai signifikasi (sig) pada based on mean $< 0,05$, maka data tidak homogen

F. Kredibilitas

Kredibilitas penelitian ini dapat diketahui melalui validitas dan reliabilitas penelitian. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada alat ukur yang akan digunakan, alat ukur yang valid dan reliabel dibutuhkan agar hasil penelitian yang didapatkan terpercaya dan kredibel. Valid berarti pada alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian dapat digunakan sebagai mana mestinya yang akan di ukur. Reliabel berarti alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama pula. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan alat bantu aplikasi *SPSS for windows 23.0*.

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diharuskan diukur (Azwar, 2021).

Untuk membuktikan hal tersebut dilakukan proses validasi. Validitas diperoleh melalui proses dan prosedur *judgement* dan pemberian oleh ahli yang bersangkutan (Azwar, 2021). *judgement* terhadap kesesuaian isi dilakukan dengan memberi penilaian antara 1 (sangat tidak sesuai) hingga 4 (sangat sesuai).

Setelah *professional judgement* memberikan penilaian, selanjutnya dilakukan tabulasi dan komputasi Aiken's V. jika nilai $V > 0,5$ maka item dianggap valid (Azwar, 2021b). secara statistik Aiken's V dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

S = r - lo

lo = Angka rating terendah

c = Angka rating tertinggi

r = Angka rating yang diberikan ahli

Setelah analisis Aiken's V dan didapatkan hasil, selanjutnya dilakukan *tryout* dan uji korelasi *brivate pearson*. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan item-item pernyataan yang berkorelasi signifikan dengan skor total. Uji ini membuktikan bahwasanya item-item pernyataan mampu mengungkap apa yang ingin diungkap. Jika koefisien korelasi $\geq 0,30$ maka item dinyatakan valid dan dapat dipertahankan (Azwar, 2021b).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah instrument yang digunakan reliabel. Teknik yang digunakan dalam pengujian reliabilitas adalah tehnik analisis *alpha cronbach's*. *alpha cronbach's* merupakan uji statistic yang menguji reliabilitas item dengan bantuan *software* SPSS foe windows 16.0. apabila nilai koefisien *alpha cronbach's* $> 0,70$ maka item

dinyatakan reliabel, sedangkan jika koefisien *alpha cronbach's* $< 0,70$ maka item dinyatakan tidak reliabel (Azwar,2021)

G. Rancangan penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yang tidak dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (Sugiono, 2008)

Kelas	Pretest	Perlakuan	Postest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Tabel 1. 1 rancangan penelitian(Sugiono, 2008)

Keterangan :

O1 : *pretest* pada kelas eksperimen

O2 : *postest* pada kelas eksperimen

O3 : *pretest* pada kelas kontrol

O4 : *postest* pada kelas kontrol

X : perlakuan dengan *coaching*

Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah pengambilan data seberapa eektivitas *coaching model grow* terhadap performa adaptif pada masyarakat binaan TNI-AL di daerah KBN binaan TNI-AL. program ini tidak hanya berfokus pada performa adaptif tetapi juga pada kemampuan dari masyarakatnya dalam beradaptasi.

Posttest dilakukan dua minggu setelah pemberian perlakuan (*treatment*). Setelah diberikan *Posttest* kemudian diberi jangka waktu satu minggu lagi untuk melakukan *Follow up*. *Follow up* dilakukan sebagai acuan apakah ada perubahan yang telah didapatkan dapat tersimpan di *long term memory* dan dapat mempengaruhi perilaku individu.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian mengenai efektivitas *coaching model GROW* untuk meningkatkan performa adaptif pada masyarakat di daerah Kampung Bahari Nusantara TNI AL dapat dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Perumusan Masalah Penelitian

Tahap awal adalah merumuskan masalah penelitian dengan jelas dan spesifik. Dalam konteks ini, masalahnya bisa menjadi: "Bagaimana *coaching model GROW* dapat digunakan untuk meningkatkan performa adaptif masyarakat di daerah Kampung Bahari Nusantara TNI AL?"

2. Pengumpulan Data Awal

Mengumpulkan data awal tentang situasi dan karakteristik masyarakat di daerah tersebut. Ini termasuk profil masyarakat, tantangan yang dihadapi, dan tingkat performa adaptif saat ini.

3. Riset Literatur

Peneliti melakukan penelitian literatur tentang *coaching model GROW*, adaptasi masyarakat, dan studi sebelumnya yang relevan.

4. Desain Penelitian

Merencanakan metode penelitian, termasuk pemilihan sampel

masyarakat, instrumen pengukuran performa adaptif, dan prosedur pelaksanaan *coaching model GROW*.

5. Implementasi *Coaching Model GROW*

Melaksanakan *coaching model GROW* pada masyarakat di daerah tersebut. Pastikan pelatihan dan bimbingan dilakukan oleh individu yang terlatih dalam model ini.

6. Pengumpulan Data Pasca-Intervensi

Setelah sesi *coaching* selesai, kumpulkan data terkait dengan peningkatan performa adaptif masyarakat yang telah mendapatkan *coaching*.

7. Analisis Data

Analisis data untuk menilai apakah *coaching model GROW* memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan performa adaptif masyarakat. Gunakan metode statistik yang sesuai.

8. Interpretasi Hasil

Menginterpretasikan hasil analisis data untuk mengidentifikasi keberhasilan atau kegagalan *coaching model GROW* dalam meningkatkan performa adaptif. Diskusikan temuan dengan konteks masyarakat di daerah tersebut.

9. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dampak jangka panjang dari penerapan *coaching model GROW* dan lakukan tindak lanjut yang diperlukan.